

## INTISARI

Perilaku merokok merupakan perilaku yang membahayakan kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya, bahkan merokok sudah dimulai ketika masih remaja. Perilaku merokok masih ditolerir oleh masyarakat walaupun masyarakat sudah tahu akan bahaya merokok dan paparan asap rokok. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi dari perilaku, seseorang yang memiliki pengetahuan tentang bahaya rokok rendah maka ia cenderung memiliki pusat kendali kesehatan eksternal dan cenderung untuk merokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok di kelurahan Penggaron Lor Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan *cross sectional*, variabel bebas pengetahuan tentang bahaya rokok, dan variabel terikat perilaku merokok. Populasi dalam penelitian ini warga RW 03 Penggaron Lor, sedang sampel 60 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Pengambilan data dengan kuesioner yang sudah valid dan reliabel. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan rendah dan perokok 83,33%, bukan perokok 16,66%, sedangkan responden dengan pengetahuan tinggi dan perokok 38,10%, bukan perokok 61,90%. Hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh nilai sig (p-value): 0,001 ( $p < 0,05$ ); PR: 2,1875.

Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok di kelurahan Penggaron Lor Semarang.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, perilaku, rokok

